

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga yang berperan besar dalam kemajuan perekonomian bangsa, dimana perbankan sendiri dalam perannya sebagai lembaga penyimpan dana, masyarakat dalam melakukan peminjaman dana menggunakan jasa perbankan. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, sebagai penyalur dana biasanya bank akan memberikan pinjaman-pinjaman kepada masyarakat sesuai kebutuhannya.<sup>1</sup> Perbankan Syariah adalah lembaga intermediasi yang memberikan layanan keuangan kepada masyarakat dengan segala aktivitasnya berdasarkan etika dan prinsip Islam sehingga bebas dari riba (bunga) dan bebas dari aktivitas spekulatif seperti perjudian (*maysir*) dan bebas dari aktivitas yang mencurigakan (*gharar*), bebas dari segala sesuatu yang haram (palsu) dan hanya mendanai usaha yang halal.<sup>2</sup> Dalam sistem perbankan Terdapat dua jenis sistem perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Undang-Undang No. 21 Perbankan Syariah Pasal 07 Tahun 2008 Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>3</sup>

Industri perbankan Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), bank bentuk gabungan dari PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi menyetujui penggabungan tiga perusahaan perbankan syariah pada 27 Januari 2021 melalui Surat No. SR-3/PB.1.2021. Kemudian secara langsung diresmikan oleh H. Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romadhon, dan Tira Nur Fitria “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, ” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 01 (2015): 75–87.

<sup>2</sup> Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana, “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah),” *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 1 (2020): 60.

<sup>3</sup> UU RI No. 21 Pasal 07 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>4</sup> Bank Syariah Indonesia, di Akses pada 20 Desember 2022, <https://ir.bankbsi.co.id/home.html>

Dalam rangka mengembangkan Bank Syariah Indonesia tentu perlu adanya masyarakat yang mempunyai keinginan atau berminat menjadi nasabah bank syariah baik nasabah tabungan, pembiayaan dan sebagainya. Minat merupakan keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencari sesuatu. Minat dapat digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum tindakan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan.<sup>5</sup>

Kehadiran PT. Bank Syariah Indonesia Tbk akan menjadi warna tersendiri bagi industri perbankan nasional di tahun 2021. BSI saat ini merupakan bank syariah terbesar di Indonesia dan mampu bersaing dengan bank umum lainnya dimana BSI merupakan bank ke-7. Properti terbesar di Indonesia. BSI hadir untuk menggabungkan kekuatan atau keunggulan tiga bank syariah besar menjadi satu, baik dari segi permodalan, teknologi informasi, maupun solusi produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah sesuai prinsip syariah. BSI juga memiliki infrastruktur dan pondasi yang kuat. Total aset Rp 265 triliun, jaringan terbesar 1.244 cabang tersebar merata di seluruh Indonesia. Selain itu, bank didukung oleh total 19.510 pegawai yang mengelola total 21.374.779 rekening DPK dan total 17.966.481 nasabah DPK.<sup>6</sup>

Bank syariah memiliki seperangkat aturan yang harus sesuai dengan hukum agama Islam<sup>7</sup>, Dalam kaitan ini, religiusitas selalu menjadi topik yang menarik terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dikenal nasabah. Religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beriman kepada agamanya, yang diwujudkan dalam tingkah laku, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama. Religiusitas merupakan suatu ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam

---

<sup>5</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi, and Sendhang Nurseto, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang Asih," *Diponegoro Journal of Social and Politic* (2013): 1–8.

<sup>6</sup> BSI, "Laporan Tahunan 2021: Energi Baru Untuk Indonesia," *PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.* (2021): 142.

<sup>7</sup> OJK, Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah, di Akses Pada 20 Desember 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>

kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Tingkat religiusitas seseorang pasti berbeda-beda, ada yang religiusitasnya tinggi, ada juga yang religiusitasnya rendah. Seseorang yang religiusitasnya tinggi tentu sadar bahwa apa yang dilakukannya harus sesuai dengan ajaran agamanya. Termasuk saat menabung dengan kurs opsional bank. Mereka menggunakan produk dan layanan yang mematuhi dan sesuai dengan aturan Syariah yang telah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, tingkat religiusitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat menabung di bank syariah.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar berkembangnya produk tabungan syariah di kalangan mahasiswa. Pengetahuan adalah informasi, informasi dapat diperoleh melalui berbagai media elektronik, majalah atau surat kabar bahkan melalui pengalaman pribadi.<sup>9</sup> Tingkat pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Karena pengetahuan berujung pada pemahaman, dengan pemahaman yang baik akan dapat mengukur besar kecilnya manfaat yang dicapai, sehingga lebih mudah untuk memilih dan menimbang keputusan. Oleh karena itu, ketika konsumen memiliki banyak pengetahuan tentang Bank Syariah Indonesia (BSI), otomatis konsumen lebih cenderung untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung adalah Pendapatan. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.<sup>10</sup> Jumlah pendapatan seseorang dapat berdampak pada kemampuannya dalam mengelola keuangan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tabungan di bank syariah. Umumnya, orang menempatkan pendapatan mereka di tabungan untuk digunakan dalam kehidupan masa depan. Kekhawatiran tentang masa depanlah yang meningkatkan minat untuk menabung. Seseorang memiliki tabungan, artinya seseorang dapat mengatur pendapatannya sehingga dapat menyisihkan sebagian pendapatannya.

---

<sup>8</sup> Purnama Siddi Ipfa Retno Astuti, Endang Masitoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Surakarta," *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2, no. 3 (2020): 167–172.

<sup>9</sup> Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, 10, no. 1 (2019): 14–37.

<sup>10</sup> Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religius, Pendapatan," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 07, no. 3 (2018): 213–222.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid<sup>11</sup> dan Peni Darmisah dan Saiin Aiin<sup>12</sup>, dan Riza Mega<sup>13</sup>. Memperoleh kesimpulan bahwa Variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat menabung. Namun berbeda dengan penelitian Sayyidul Maghfiroh<sup>14</sup>. bahwa Variabel Tingkat Religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung. Kemudian penelitian tentang pengetahuan terhadap minat menabung, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu, Romdhoni<sup>15</sup>, Rosyid<sup>16</sup> dan Rokhani<sup>17</sup> Kristanto dan Dewi Idria Nengsi bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Namun berbeda dengan penelitian Dewi<sup>18</sup> bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Selanjutnya penelitian tentang pendapatan terhadap minat

---

<sup>11</sup> Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 14–37.

<sup>12</sup> Peni Darmisah dan Saiin Saiin, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah,” *Al-Muqayyad*, 04, no. 01 (2021): 25–35, <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-muqayyad>, 33-34.

<sup>13</sup> Riza Mega Iryani dan Rudi Suryo Kristanto, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng),” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10, no. 2 (2022): 191–202.

<sup>14</sup> Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 07, No. 3 (2018): 213–222.

<sup>15</sup> Romdhoni dan Sari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, 136.

<sup>16</sup> Maskur Rosyid, “Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru”, 1-13

<sup>17</sup> Sri Rokhani dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 2 (2021): 235–243.

<sup>18</sup> Dewi Idria Nengsi, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah),” Skripsi (2021), 75. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>,

menabung, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu, sayyidul<sup>19</sup> namun berbeda dengan penelitian Khoirun Nisa<sup>20</sup> bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Minat Mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Kudus provinsi Jawa Tengah, Indonesia.<sup>21</sup> Mahasiswa tentu dapat menjadi sasaran bagi pihak perbankan syariah karena mahasiswa pastinya perlu wadah untuk mempersiapkan rencana keuangan dimasa mendatang dengan menabung di Bank Syariah. Dalam konteks penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswanya mencapai 142 yang terdiri dari 4 Kelas Reguler. Penulis memilih Prodi Perbankan Syariah karena pasti banyak mahasiswa yang belajar mengenai konsep teori sekaligus praktik dalam ekonomi syariah yang mana dalam teori pastinya sudah tentu paham akan bahaya mendekati riba, sedangkan dalam praktiknya sebagian mahasiswa sudah mengamalkannya dengan cara menabung di bank yang syariah. dalam hal ini, dapat diketahui bahwa Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah memiliki perilaku keagamaan yang cenderung moderat/tolerandan memiliki pengetahuan secara baik mengenai dunia Perbankan. akan tetapi pendapatan/uang saku mahasiswa juga dapat menjadi permasalahan dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa tingkat keminatan Mahasiswa Prodi

---

<sup>19</sup> Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 07, No. 3 (2018): 213–222.

<sup>20</sup> Khoirun Nisa, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung),” Skripsi (2018), 106. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_ums\\_etzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapieronline.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom-KPM](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_ums_etzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapieronline.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom-KPM).

<sup>21</sup> IAIN Kudus, Profil Institut Agama Islam Negeri Kudus, di Akses Pada 10 Desember 2022. <https://iainkudus.ac.id/>.

Perbankan Syariah menabung di bank syariah yang dilihat dari Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pendapatan. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus Angkatan 2019)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, hasil penelitian terdahulu dan teori pendukung yang relevan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Faktor Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Faktor Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Faktor Pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah Faktor Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat

mahasiswa prodi perbankan syariah menabung di Bank syariah Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penulisan penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin dicapai penulis dan diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun dua manfaat tersebut yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis. Manfaat teoritis adalah sumbangan hasil penelitian terhadap masalah teori yang ada, sedangkan manfaat praktis adalah kontribusi pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Indonesia agar lebih optimal. Adapun dari dua manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian selanjutnya..

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Selain itu skripsi ini juga menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Kudus.

- b. Bagi Bank Syariah Indonesia

Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih memahami penerapan penghimpunan dana serta sebagai referensi bagi pengambil keputusan dalam menarik Nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

- c. Bagi Akademik

Dalam Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi akademik sebagai kajian literature untuk menambah masukan bahan diskusi yang mana bisa memperluas pengetahuan, melengkapi penelitian terdahulu dan memberi sumbangan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan perbankan syariah.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk menyajikan secara teratur sehingga dapat memudahkan pembahasan. Sistematika penelitian ini terdiri dari tiga subbagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Area konten terdiri dari lima bab dengan deskripsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar grafik.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan tentang definisi dari teori-teori yang digunakan serta diuraikan secara signifikan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan dalam penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variable, variable operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan hasil penelitian yang terdiri atas gambaran objek penelitian serta hasil pengujian yang diperoleh melalui data yang diolah dan dibahas lebih lanjut terkait analisis data.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran –saran

### 3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian.